

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada uji sangkaan ditemukan cemaran terduga bakteri *Coliform* pada minggu pertama pengujian di depot air minum isi ulang Kelurahan Tanjung Mulia sedangkan untuk minggu kedua dan minggu ketiga tidak temukan. Untuk sampel lainnya tidak ditemukan cemaran terduga bakteri *Coliform*. Pada uji konfirmasi dinyatakan terduga bakteri *Coliform* yang ditemukan pada depot air minum isi ulang Kelurahan Tanjung Mulia adalah positif merupakan bakteri *Coliform*.
2. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/Menkes/Per/IV/2010 yang menyatakan bahwa air minum yang menyatakan bahwa dari segi mikrobiologi, air minum yang layak konsumsi memiliki nilai maksimal toleransi kehadiran *Coliform* sebanyak 0 per 100 mL maka air minum yang berasal dari depot Tanjung Mulia pada minggu pertama tidak layak dikonsumsi karena mengandung jumlah koloni *Coliform* sebanyak 6,36 per 100 mL. Untuk kelima depot lainnya telah layak dan memenuhi standart untuk dikonsumsi.
3. Pada uji sangkaan dan uji konfirmasi tidak ditemukan cemaran terduga bakteri *Escherichia coli* pada keseluruhan sampel air minum isi ulang di Kecamatan Medan Deli.
4. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/Menkes/Per/IV/2010 yang menyatakan bahwa air minum yang menyatakan bahwa dari segi mikrobiologi, air minum yang layak konsumsi memiliki nilai maksimal toleransi kehadiran *Escherichia coli* sebanyak 0 per 100 mL maka air minum isi ulang pada keseluruhan depot layak untuk dikonsumsi. Namun pada depot Tanjung Mulia pada minggu pertama tetap tidak layak dikonsumsi karena mengandung jumlah koloni *Coliform* sebanyak 6,36 per 100 mL.

5.2. Saran

Saran yang dapat dikemukakan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi pengusaha Depot air minum isi ulang di Kecamatan Medan Deli untuk dapat lebih memperhatikan kualitas airnya. Disarankan untuk melakukan pengujian ke Laboratorium yang berwenang untuk dapat mengetahui tingkat kelayakan air minum yang diproduksinya.
2. Bagi konsumen disarankan untuk lebih berhati-hati lagi dalam membeli air minum isi ulang. Bila perlu air isi ulang tersebut dimasak untuk mematikan mikroba yang mungkin terkandung di dalamnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai korelasi antara pengelolaan sanitasi depot air minum isi ulang dengan tingkat cemaran mikrobiologis pada air minum isi ulang.